

**PENGARUH KOMUNIKASIDAN INTERAKSI BELAJAR SISWA
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 1 KAPAS BOJONEGORO
TAHUN PELAJARAN 2016/2017.**

Erna Dwi Astutik, Dwi Erna Novianti¹⁾, Anis Umi Khoirotunnisa²⁾.

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
IKIP PGRI Bojonegoro
dwiernaastutik31@gmail.com

ABSTRACT

Based on the results of research conducted at SMP 1 Kapas Bojonegoro showed that (1) there is a significant positive effect of communication on student learning outcomes social science subjects (IPS) students of class VIII SMP Negeri 1 Kapas Bojonegoro academic year 2016/2017 evidenced by obtained $0,002 < 0,05$ which means H_0 is rejected and H_1 accepted. Communication coefficient obtained by 31.1%; (2) there is a significant positive effect of learning interaction on student learning result of social science subject (IPS) of VIII grade students of SMP Negeri 1 Kapas Bojonegoro academic year 2016/2017 proved by obtained $0,016 < 0,05$ meaning H_0 rejected and H_1 accepted. Obtained coefficient determination of student learning interaction equal to 24,0%; (3) there is a significant positive correlation together between communication and student learning interaction in learning outcomes of students social science subjects (IPS) students of class VIII SMP Negeri 1 Kapas Bojonegoro academic year 2016/2017 proved by obtained $F_{hitung} = 13,033$. The degree of freedom $dk = 37$ and 5% significant level, obtained price $F_{tabel} = 3,32$ thus H_0 rejected and H_1 accepted. Determination coefficient obtained simultaneously equal 41,3% the remaining 58,7% explained by other variables outside this study.

Keywords : Communication, Learning Interaction, Learning Outcomes.

ABSTRAK

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP 1 Kapas Bojonegoro menunjukkan bahwa (1) ada pengaruh positif yang signifikan komunikasi terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kapas Bojonegoro tahun pelajaran 2016/2017 dibuktikan dengan diperoleh $0,002 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Diperoleh koefisien determinasi komunikasi sebesar 31,1%; (2) ada pengaruh positif yang signifikan interaksi belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kapas Bojonegoro tahun pelajaran 2016/2017 dibuktikan dengan diperoleh $0,016 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Diperoleh koefisien determinasi interaksi belajar siswa sebesar 24,0%; (3) ada keterkaitan positif yang signifikan secara bersama-sama antara komunikasi dan interaksi belajar siswa dalam mempengaruhi hasil belajar siswa mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kapas Bojonegoro tahun pelajaran 2016/2017 dibuktikan dengan diperoleh $F_{hitung} = 13,033$. Besar derajat kebebasan $dk = 37$ dan taraf signifikan 5%, didapat harga $F_{tabel} = 3,32$ dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Diperoleh koefisien determinasi secara simultan sebesar 41,3% sisanya 58,7% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar penelitian ini.

Kata Kunci : Komunikasi, Interaksi Belajar, Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2003 (sisdiknas, pasal 3). Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa serta mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menurut Daft (2006: 8) bahwa komunikasi adalah proses dimana informasi ditukar dan dipahami oleh dua orang atau lebih, biasanya dengan maksud untuk memotivasi atau mempengaruhi perilaku. Dengan berkomunikasi bisa menunjang hasil belajar itu dengan efektif maka siswa akan mampu mendapatkan kesuksesan dalam studinya. Selain itu seperti yang dikemukakan sebelumnya hasil belajar juga dipengaruhi oleh faktor intern yaitu faktor yang berasal dari diri siswa itu sendiri yaitu misalnya saja keinginan siswa untuk belajar serta tingkat kemampuan siswa berinteraksi dalam lingkungan sekolah, ataupun kemampuan berkomunikasi dengan teman dalam lingkungan pendidikan.

Interaksi belajar mengajar menurut Soetomo (2005: 31), ialah hubungan timbal balik antara guru (pengajar) dan anak (murid) yang harus menunjukkan adanya hubungan yang bersifat edukatif (mendidik). Dimana interaksi itu harus diarahkan pada suatu tujuan tertentu yang bersifat mendidik, yaitu

adanya perubahan tingkah laku anak didik kearah kedewasaan.

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah penyederhanaan adaptasi, seleksi dan modifikasi dari disiplin akademis ilmu-ilmu sosial yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis – psikologis untuk tujuan institusional pendidikan dasar dan menengah dalam kerangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang berdasarkan pancasila (Somatri, 2001: 103).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Tutik Sri P, S.Pd salah satu guru mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Kapas Bojonegoro. Beliau mengatakan bahwa pada kelas VIII mata pelajaran IPS pokok bahasan ketenagakerjaan nilai Hasil belajar siswa yang sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 45,81% sedangkan sisanya sebesar 54,19% masih dibawah kriteria ketuntasan minimal, data tersebut menunjukkan bahwa masih rendahnya hasil belajar ketenagakerjaan kelas VIII di SMP Negeri 1 Kapas Bojonegoro. Selain itu, dalam pembelajaran siswa tidak bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran karena guru kurang mampu menciptakan kondisi belajar menyenangkan bagi siswa yang interaktif.

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah (1) apakah ada pengaruh positif yang signifikan komunikasi terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kapas Bojonegoro Tahun Pelajaran 2016/2017 ?, (2) apakah ada pengaruh positif yang signifikan interaksi belajar terhadap hasil

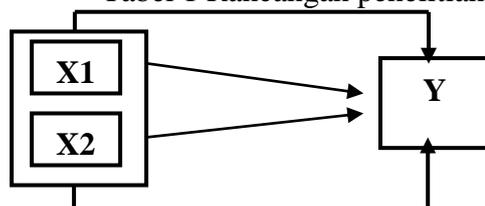
belajar siswa mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kapas Bojonegoro Tahun Pelajaran 2016/2017 ?, (3) adakah keterkaitan positif yang signifikan secara bersama-sama antara komunikasi dan interaksi belajar dalam mempengaruhi hasil belajar siswa mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kapas Bojonegoro Tahun Pelajaran 2016/2017 ?.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut: bahwa (1) ada pengaruh positif yang signifikan komunikasi terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kapas Bojonegoro Tahun Pelajaran 2016/2017; (2) ada pengaruh positif yang signifikan interaksi belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kapas Bojonegoro Tahun Pelajaran 2016/2017; (3) ada pengaruh keterkaitan positif yang signifikan secara bersama-sama antara komunikasi dan interaksi belajar dalam mempengaruhi hasil belajar siswa mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kapas.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *post facto* yang bersifat korelasional sebab akibat dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Tabel 1 Rancangan penelitian



Keterangan:

- : Variabel komunikasi dan interaksi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar.
- : Masing-masing variabel berpengaruh terhadap hasil belajar.

Dimana :

X1 : Komunikasi (variabel bebas).

X2 : Interaksi belajar siswa (variabel bebas).

Y : Hasil belajar siswa (variabel terikat).

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII MTs Walisongo Sugihwaras Semester Genap tahun ajaran 2016/2017.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 1 Kapas Bojonegoro tahun ajaran 2016/2017 dengan populasi peserta didik terdiri dari kelas VIII A-VIII G sebanyak 177 siswa.

Sampel penelitian yang diambil adalah kelas VIII-B dan VIII-E yang terdiri dari 51 siswa, dan dilihat dari absensi maupun keaktifan siswa dalam belajar sebanyak 40 siswa. Jadi sampelnya sebanyak 40 siswa. Kelas VIII-A sebagai kelas uji coba penelitian yang terdiri dari 25 siswa.

Teknik pengumpulan data dengan melakukan (1) metode observasi, yaitu dengan cara meninjau dan melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti meliputi gedung sekolah, ruang kelas, media pembelajaran dll; (2) metode angket, dengan cara pengumpulan data melalui pengajuan pertanyaan-

pertanyaan yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawaban sesuai dengan kondisi siswa; (3) metode dokumentasi, dengan cara memperoleh data langsung dari tempat penelitian misalnya raport siswa, foto, kondisi sekolah, dll.

Variabel dalam penelitian ini adalah komunikasi dan interaksi belajar siswa sebagai variabel bebas. Sedangkan, hasil belajar siswa sebagai variabel terikat.

Teknik analisis data untuk uji prasyarat menggunakan; (1) uji prasyarat analisis; (a) uji normalitas, (b) uji linearitas, (c) uji multikolinieritas. (2) analisis regresi berganda (*multiple regression*); (3) uji hipotesis; (a) uji t (parsial), (b) uji F (simultan), (c) koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari (a) uji validitas angket komunikasi dan yang dilakukan oleh dua validator yaitu guru BK dan guru ilmu pengetahuan sosial (IPS) SMP Negeri 1 Kapas menyatakan bahwa dari 20 soal 19 dinyatakan valid dan 1 dinyatakan drop; (b) uji reliabilitas, diperoleh r_{tabel} 0,396 $n= 40$ dan taraf kesalahan 5% (0,05), karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,899 > 0,396) maka soal angket tersebut reliabel; (c) konsistensi internal, dari 20 butir soal yang diuji cobakan diperoleh 19 soal yang valid karena lebih besar dari 0,396 dan 1 dinyatakan kurang dari 0,396.

Hasil dari (a) uji validitas angket interaksi belajar siswa dan yang dilakukan oleh dua validator yaitu guru BK dan guru ilmu pengetahuan sosial (IPS) SMP Negeri 1 Kapas menyatakan bahwa dari 20 soal 19 dinyatakan valid dan

1 dinyatakan drop; (b) uji reliabilitas, diperoleh r_{tabel} 0,396 $n= 40$ dan taraf kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$), karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,916 > 0,396) maka soal angket tersebut reliabel; (c) konsistensi internal, dari 20 butir soal yang diuji cobakan diperoleh 19 soal yang valid karena lebih besar dari 0,396 dan 1 dinyatakan kurang dari 0,396.

Hasil uji normalitas komunikasi dan interaksi belajar siswa diketahui nilai signifikansi untuk komunikasi sebesar 0,670 > 0,05 dan nilai signifikansi untuk interaksi belajar siswa sebesar 0,649 > 0,05 dengan taraf kesalahan 5% (0,05), data tersebut memenuhi asumsi normalitas, maka dapat disimpulkan bahwa komunikasi dan interaksi belajar siswa berdistribusi normal dan dibantu dengan *spss windows versi 16.0*.

Hasil uji linearitas komunikasi dan interaksi belajar siswa diketahui nilai signifikansi untuk komunikasi sebesar 0,174 > 0,05 dan nilai signifikansi untuk interaksi belajar siswa sebesar 0,577 > 0,05 dengan taraf kesalahan 5% (0,05), artinya terdapat hubungan linear secara signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa komunikasi dan interaksi belajar siswa terdapat hubungan linear yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dibantu dengan *spss windows versi 16.0*.

Hasil uji multikolinieritas komunikasi dan interaksi belajar siswa diketahui nilai *Tolerance* sebesar 0,885 > 0,1 dan nilai *VIF* sebesar 0,1130 < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dibantu dengan *spss windows versi 16.0*.

Hasil uji hipotesis (a) uji t (parsial) komunikasi diketahui nilai signifikansi 0,002 < 0,05 maka

hipotesis H_0 ditolak dan menerima hipotesis H_1 , dengan taraf kesalahan 5% (0,05). Interaksi belajar siswa diketahui nilai signifikansi $0,016 < 0,05$ maka hipotesis H_0 ditolak dan menerima hipotesis H_1 , dengan taraf kesalahan 5% (0,05), maka dapat disimpulkan kedua variabel bebas tersebut berpengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa; (b) uji anova F (simultan), diperoleh nilai signifikansi uji F $0,000 < 0,05$ maka hipotesis H_0 ditolak dan menerima hipotesis H_1 yaitu secara simultan (bersama-sama) variabel bebas berpengaruh positif yang signifikan terhadap variabel terikat; (c) koefisien determinasi, diperoleh nilai $R = 0,643$, $R^2 = 0,413$ atau 41,3% dan $AR^2 = 0,382$ dibantu dengan *spss windows versi 16.0*.

Jadi dapat disimpulkan ada pengaruh positif yang signifikan bahwa komunikasi siswa sebesar 31,1%, interaksi belajar siswa sebesar 24,0%, dan koefisien determinasi secara simultan (bersama-sama) sebesar 41,3% sisanya 58,7% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar penelitian ini.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: (a) secara parsial terdapat pengaruh positif yang signifikan komunikasi terhadap hasil belajar siswa ilmu pengetahuan sosial; (b) secara parsial terdapat pengaruh positif yang signifikan interaksi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa ilmu pengetahuan sosial; (c) hasil uji anova F simultan terdapat pengaruh signifikan

(bersama-sama) komunikasi belajar dan interaksi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa ilmu pengetahuan sosial (IPS) dan ada keterkaitan secara simultan antara komunikasi dan interaksi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa ilmu pengetahuan sosial (IPS) sebesar 41,3%.

Saran.

Berdasarkan hasil penelitian yang ada, dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut : (1) dari segi komunikasi yang perlu diperhatikan adalah perlunya peningkatan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dan menjaga hubungan dengan teman, mengurangi adanya kesenjangan antara siswa yang pandai dengan yang kurang pandai atau yang kaya dan yang kurang mampu, diharapkan semua mendapat perhatian yang sama agar siswa merasa rendah dalam bergaul dengan teman sehingga ketika siswa menghadapi kesulitan dalam proses belajar bisa berdiskusi dan membicarakan kesulitan itu dengan teman yang lainnya; (2) Interaksi belajar siswa yang baik harus diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar dalam kelas secara menyeluruh supaya hasil belajar yang ingin dicapai dapat maksimal, karena bila semua siswa mampu berinteraksi ketika pembelajaran maka pemahaman materi yang diajarkan dapat diterima dan dimengerti oleh semua siswa. Apabila ada siswa yang kurang aktif diharapkan seorang pendidik bisa memberikan perhatian lebih dan bisa menarik minat siswa itu untuk berinteraksi serta menyampaikan pendapatnya tentang sebuah materi

yang diajarkan dengan tujuan pencapaian hasil belajar yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- Biya, Novi. 2013. *Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah Batudaa Kabupaten Gorontalo*. Jurnal Skripsi. Gorontalo : FIP
- Budiyono. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surakarta : Sebelas Maret University Press
- Branoto.2013. *Pengaruh Komunikasi dan Interaksi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Montong*.Skripsi.Bojonegoro : FPIPS
- Daft. 2006. *Management*. Jakarta : Salemba Empat
- Darmadi, H. 2009. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Bandung : Alfabeta.
- Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung : CV Yrama Widya.
- Depdiknas. 2003. *Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Dimiyati Dkk. 2006.*Belajar dan Pembelajaran*.Jakarta : Rineka Cipta.
- Effendy, Onong Uchyana. 2000. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*.Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Indriyo. 2001. *Manajemen Strategi*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta
- Maria, Elvira. 2014. *Pelaksanaan Komunikasi Edukatif dalam Proses Belajar Mengajar di Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Kristen 2 Klaten*. Jurnal Skripsi. Yogyakarta. FE
- Mujid, A. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana. 2000. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Muhammad, Arni. 2000. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Rozaq, Fadli. 2012. *Hubungan Komunikasi Interpersonal antara Guru dan Siswa dengan Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Otomotif di SMK Muhammadiyah 4 Klaten Jawa Tengah*. Jurnal Skripsi. Yogyakarta. FT
- Gunawan, Rudi. 2011. *Pendidikan IPS (Filosofi, Konsep dan Aplikasi)*. Bandung : Alfabeta.
- Rusnandi, Hilma. 2011. *Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Melakukan Prosedur Administrasi Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 9 Semarang*. Jurnal Skripsi. Semarang : FE.
- Sardiman. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajakrafindo Persada (Rajawali Press).
- Sari, Ovi S. 2010.*Hubungan Komunikasi Interpersonal dan*

- Sikap Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa Kecamatan Ngaglik Sleman.* Jurnal Skripsi. Yogyakarta : FIP.
- Siregar, Syofian. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif.* Jakarta : Prenadamedia Group.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta : Rineka Cipta.
- Soekanto, S. 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar.* Jakarta : Raja Persada.
- Soemantri, N. 2001. *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS.* Bandung : Remaja Rosdakarya
- Solihatini, Etin. 2009. *Cooperative Learning (Analisis Model Pembelajaran IPS).* Jakarta : Bumi Aksara.
- Solimun. 2002. *Multivariate Analysis Struktural Equation Modelling (SEM) Lisrel dan Amos.* Fakultas MIPA, Universitas Brawijaya.
- Sudjana, N. 2000. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar.* Bandung : Sinar Baru Algasindo.
- Sugiyono. 2008. *Metodologi Penelitian Bisnis.* Jakarta : PT Gramedia.
- Suharsimi, A. 2006. *Metodologi Penelitian.* Yogyakarta : Bina Aksara.
- Sunarto. 2003. *Pengantar Bisnis.* Yogyakarta : Amus.
- Suranto, A.W. 2005. *Komunikasi Perkantoran Prinsip Komunikasi Untuk Meningkatkan Kinerja Perkantoran.* Yogyakarta : Media Wacana.
- Uno, Hamzah. B. 2006. *Perencanaan Pembelajaran.* Jakarta : PT Bumi Aksara.